**Dana Pendidikan Rp400 T, Banyak Sekolah yang Masih Kumuh**

Jakarta, kini.co.id – Pemerintah RI menggelontorkan dana Rp400 triliun untuk anggaran pendidikan. Namun mirisnya dengan angka sebesar itu, pendidikan di Indonesia masih terbelakang. Hal ini diakui Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tjahjo Kumolo. Ia mengatakan 20 persen anggaran negara dipusatkan ke pendidikan, namun hasilnya masih belum seperti harapan pemerintah. “Sudah 20 persen dari APBN digunakan untuk sektor pendidikan tapi ya pendidikan kita masih gini-gini aja,” kata Tjahjo di Gedung Manggala Wanabakti, Selasa (3/10/2016). Ia menyebutkan, dari Rp2.000 triliiun APBN, ada Rp400 triliiun untuk anggaran pendidikan. Namun, kondisi di lapangan baik di kota maupun daerah masih banyak sekolah yang kumuh dan ruang kelas yang tidak memadai‎. Banyak faktor yang menyebabkan tidak efektifnya dana ratusan triliun terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia, termasuk soal SDM. Di mana saat ini kepala sekolah (kepsek) juga mempunyai peran sebagai pimpinan proyek (pimpro) pembangunan, sehingga perhatiannya terpecah dari kualitas pendidikan itu sendiri. Banyak kepsek yang akhirnya lebih peduli terhadap pembangunan fisik daripada pendidikan murid-muridnya. Hal itu kemudian akan menjadi bahan evaluasi pemerintah untuk meningkatkan kualitas PNS. “Di Jawa saja masih banyak yang kumuh, ruang kelasnya enggak memadai kok. Apalagi di luar Jawa. Tentu kepala sekolah lebih memilih mengurusi pimpronya daripada ngurusin pendidikan di sekolah,” tuturnya. Sementara, lanjut Tjahjo, 72 persen anggaran Dikti banyak digunakan untuk membiayai gaji. Sedangkan anak-anak didik dikhawatirkan akan terbebani biaya pendidikan yang mahal.‎ “Nah anak-anak didik yang mengenyam pendidikan gimana. Ini kemana uang Rp400 triliiun,” ujarnya dengan bernada kesal.

Sumber: <http://nasional.kini.co.id/2016/10/04/17620/dana-pendidikan-rp400-t-banyak-sekolah-yang-masih-kumuh>
Follow Twitter @KiniOnline dan FB http://fb.com/KiniOnline

Sumber: <http://nasional.kini.co.id/2016/10/04/17620/dana-pendidikan-rp400-t-banyak-sekolah-yang-masih-kumuh>
Follow Twitter @KiniOnline dan FB http://fb.com/KiniOnline